

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERHITUNGAN RASIO PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, RENTABILITAS, LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (SUB SEKTOR KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019)

Harto Limbong¹
Hotmal Ja'far²
Raidani³

Program Studi Akuntansi Universitas Al Azhar Medan
Jl. Pintu Air IV No. 214 Kwala Bekala Pd. Bulan Medan

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas Dan Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan melalui laporan keuangan tahunan selama 5 tahun dengan 7 perusahaan sebagai sampel.

Metode statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda (*multilinear regression analysis*) dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu dan data yang digunakan adalah data primer dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Gross Profit Margin* (X) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (Y), dengan nilai t hitung sebesar -1.026 dan nilai taraf signifikansi sebesar 0.313 lebih besar dari 0,05, secara parsial *Debt To Asset Ratio* (X) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) (Sub Sektor Kosmetik Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019), dengan nilai F hitung sebesar 37.472 dan nilai taraf signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci : Marjin Laba Kotor, Rasio Utang Terhadap Aset, Laba atas Investasi, Rasio Lancar, Perputaran Aset Tetap dan Pengembalian atas Aset

1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi yang begitu cepat membuat masyarakat lebih kritis dalam berpikir untuk mengikuti perkembangan informasi ekonomi. Salah satu informasi ekonomi yang digunakan adalah informasi keuangan. Perusahaan yang baik tentunya memiliki tujuan tertentu demi kelangsungan hidup perusahaan maupun bagi para sumber daya manusianya. Dengan berkembangnya perekonomian di Indonesia maka semakin banyak pula persaingan antar perusahaan mulai dari perusahaan jasa, industri, dan manufaktur.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan keberhasilan yang telah dicapai perusahaan. Laporan keuangan disusun secara relevan serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan

penilaian yang benar, maka akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya berapa jumlah harta, utang serta modal.

Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan itu, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Kemudian, kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Kekuatan ini dapat dijadikan modal selanjutnya kedepan. Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknis analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan sesuai. Kesalahan dalam memasukkan angka atau rumus akan berakibat pada tidak akuratnya hasil yang hendak dicapai.

Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan wujud pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas [1]. Sedangkan laporan keuangan merupakan sumber informasi yang diperlukan sebagai salah satu alat untuk menilai keberhasilan manajemen diharapkan pula mampu memberikan informasi mengenai kemajuan dan perkembangan suatu perusahaan [2].

laporan keuangan adalah informasi yang diperlukan sebagai salah satu komunikasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan biasanya dalam bentuk neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas serta laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham. Kinerja perusahaan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu sebagai hasil dari proses kerja selama periode tersebut.

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing untuk mempertahankan kelangsungan perusahaannya dengan perusahaan yang lain. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, diperlukan suatu informasi yang relevan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan [3].

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul :“**Analisis Laporan Keuangan dengan Perhitungan Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas dan Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

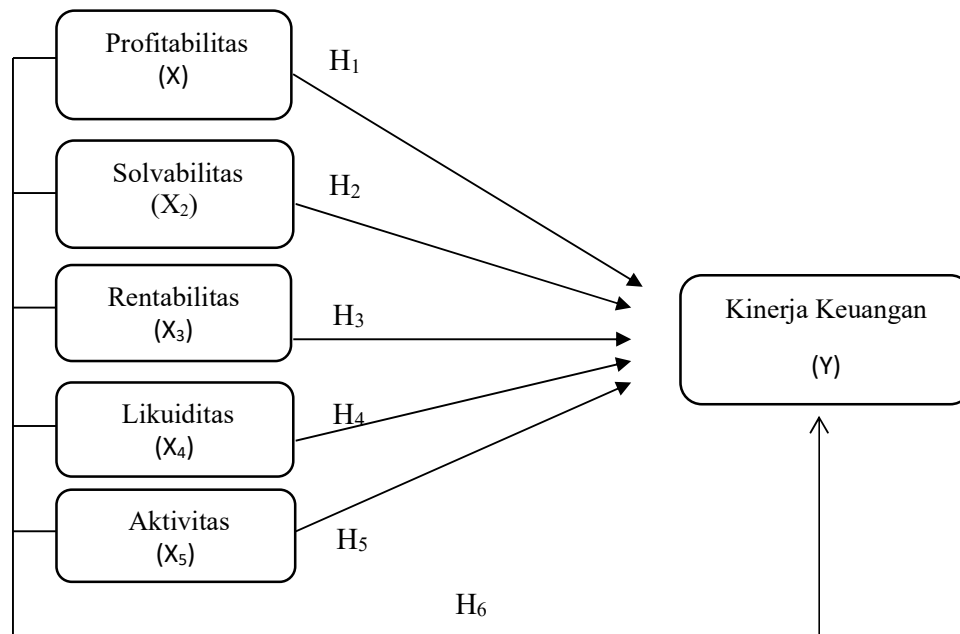
2. Kajian Pustaka

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan

kepada pihak-pihak yang berkepentingan [4]. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan [5]. Rasio Solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivasi perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya [5]. Rentabilitas adalah perbandingan antara laba dengan modal yang menghasilkan laba [6].

Rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo [4]. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sefektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada [4].

Berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu, maka kerangka konseptual atau teoritis dari variabel-variabel yang diteliti dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut:



Sumber: Dikembangkan Untuk Skripsi Ini (2020)

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka penulis dapat merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Hipotesis₁: Rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Hipotesis₂: Rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Hipotesis₃: Rasio rentabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Hipotesis₄: Rasio Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Hipotesis₅: Rasio Aktivitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
6. Hipotesis₆: Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian dengan penelitian kuantitatif. Sifat penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal yang merupakan salah satu asumsi ilmu dalam metode kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 7 perusahaan maka dari itu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, dimana 7 perusahaan tersebut adalah perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan periode 2015-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dimana data yang dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui website www.idx.co.id. Pengumpulan data atau informasi dengan menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian yang bertujuan untuk menemukan teori, konsep, dan variabel lain yang dapat mendukung penelitian.

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS versi 20 yaitu dengan melihat pengaruh pelayanan pajak dan pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan Regresi.

Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

x₁ = Profitabilitas

x₂ = Solvabilitas

x₃ = Rentabilitas

x₄ = Likuiditas

x₅ = Aktivitas

b₁ = Koefisien regresi variabel Profitabilitas

b₂ = Koefisien regresi variabel Solvabilitas

b₃ = Koefisien regresi variabel Rentabilitas

b₄ = Koefisien regresi variabel Likuiditas

b₅ = Koefisien regresi variabel Aktivitas

e = standar of error

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini dilakukan untuk menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan gambaran tentang masalah yang diteliti serta dapat menunjukkan nilai minimum, maksimum dan nilai rata-rata (*mean*) serta *Standard Deviasi* dari setiap variabel yang diteliti, baik variabel independen yaitu: Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas dan Aktivitas serta variabel dependen: Kinerja Keuangan.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gross Profit Margin	35	.33	.61	.4666	.07810
Debt To Asset Ratio	35	.18	3.56	.6114	.72021
Return On Investment	35	.11	17.85	4.1314	5.04939
Current Ratio	35	.12	5.86	2.2591	1.70108
Fix Asset Turn Over	35	.40	5.60	2.8943	1.56354
Return On Asset	35	.0002	.45	.1035	.12899
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Hasil *output* SPSS V. 20

4.2 Uji Normalitas

Tabel 4.2 menunjukkan nilai *Kolmogorov Simirnov Z* *Gross Profit Margin* (X_1) adalah 0,727 dengan nilai signifikansi 0,667 *Debt To Asset Ratio* (X_2) adalah 0,401 dengan nilai signifikansi 0,210, *Return On Investmen* (X_3) adalah 0,680 dengan nilai signifikansi 0,404, *Current Ratio* (X_4) adalah 0,950 dengan nilai signifikansi 0,188 dan *Fix Asset Turn Over* (X_5) adalah 0,585 dengan nilai signifikansi 0,883, sedangkan ROA (Y) adalah 0,556 dengan nilai signifikansi 0,378. Karena semua hasil dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal melalui uji *Kolmogorov Simirnov Z*.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test							
		Gross Profit Margin	Debt To Asset Ratio	Return On Investmen t	Current Ratio	Fix Asset Turn Over	Return On Asset
N		35	35	35	35	35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.4666	.6114	4.1314	2.2591	2.8943	.1035
	Std. Deviation	.07810	.72021	5.04939	1.70108	1.56354	.12899
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.172	.201	.211	.099	.280
	Positive	.109	.372	.301	.211	.099	.280
	Negative	-.123	-.275	-.213	-.126	-.083	-.212
Kolmogorov-Smirnov Z		.727	.401	.680	.950	.585	.556
Asymp. Sig. (2-tailed)		.667	.210	.404	.188	.883	.378
a. Test distribution is Normal.							
b. Calculated from data.							

Sumber: Hasil *output* SPSS V. 20

4.3 Uji Multikolonieritas

Dari tabel dapat disimpulkan bahwa seluruh variable independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak berkorelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients

Correlations			Collinearity Statistics	
Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
-.094	-.187	-.160	.575	1.738
.674	.608	.678	.742	1.348
.404	.456	.352	.685	1.553

.660	.550	.513	.742	1.348
.782	.733	.802	.742	.1348

Dependent Variable: Return On Asset
Sumber: Hasil *output* SPSS V. 20

4.4 Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi dengan metode tabel Durbin Watson menunjukkan angka sebesar 2,089 lebih besar dari tabel Durbin Watson yaitu 1,802 ($2,089 < 1,802$) Karena angka terletak di DW -2 sampai +2 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary

Change Statistics					Durbin-Watson
R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
.799	2.472	5	29	.555	2.089

- Predictors: (Constant, Fix Asset Turn Over, Return On Investment, Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Gross Profit Margin)
- Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Hasil *output* SPSS V. 20

4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel dari hasil olahan data menggunakan program SPSS V.22.0, dapat disimpulkan bahwa dampak dari penggunaan analisis regresi, adalah untuk menyimpulkan apakah naik dan menurunnya variabel independen (*Gross Profit Margin, Debt To Asset Ratio, Return On Investment, Current Ratio* dan *Fix Asset Turn Over*) dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan variabel dependen (*Return On Asset*).

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.703	.033	
Gross Profit Margin	-.347	-.309	-.210
Debt To Asset Ratio	.737	.002	.707
Return On Investment	.505	.054	.751
Current Ratio	.626	.011	.742
Fix Asset Turn Over	.840	.001	.890

- Dependent Variable: Return On Asset
- Sumber: Hasil *output* SPSS V. 20

4.6 Uji Hipotesis (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 4.4, jika nilai *probability* $t < 0,05$ maka H_a diterima, sedangkan jika nilai *probability* $t > 0,05$ maka H_a ditolak.

Tabel 4.6
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	.703	.033		4.421	.006
Gross Profit Margin	-.347	-.309	-.210	-1.026	.313
Debt To Asset Ratio	.737	.002	.707	6.148	.001
Return On Investment	.505	.054	.751	3.425	.071
Current Ratio	.626	.011	.742	5.013	.003
Fix Asset Turn Over	.840	.001	.890	10.586	.000

a. Dependent Variable: Return On Asset
Sumber: Hasil *output* SPSS V. 20

Hasil pengujian statistik t pada tabel 4.6 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan (H_1)
Hipotesis pertama menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Ini tidak terlihat dari variabel bebas rasio profitabilitas diperoleh t hitung = -1.026 yakni lebih kecil dari t tabel = 1,689. Dengan demikian berarti bahwa secara individual rasio profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan secara parsial terhadap rasio profitabilitas. Demikian pula diperoleh nilai signifikan sebesar $0.313 > 0,05$ yang berarti tidak berpengaruh. Kesimpulannya bahwa H_a^1 ditolak.
- b. Pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan (H_2)
Hipotesis kedua menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Ini terlihat dari variabel bebas rasio solvabilitas diperoleh t hitung = 6,148 yakni lebih besar dari t tabel = 1,689. Dengan demikian berarti bahwa secara individual rasio solvabilitas berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap rasio solvabilitas. Demikian pula diperoleh nilai signifikan sebesar $0.001 < 0,05$ yang berarti berpengaruh. Kesimpulannya bahwa H_a^2 diterima.
- c. Pengaruh rasio rentabilitas terhadap kinerja keuangan (H_3)
Hipotesis ketiga menyatakan bahwa rasio rentabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Ini terlihat dari variabel bebas rasio rentabilitas diperoleh t hitung = 3,425 yakni lebih besar dari t tabel = 1,689. Dengan

demikian berarti bahwa secara individual rasio rentabilitas berpengaruh positif tidak signifikan secara parsial terhadap rasio rentabilitas. Demikian pula diperoleh nilai signifikan sebesar $0.071 > 0,05$ yang berarti berpengaruh. Kesimpulannya bahwa H_a^3 ditolaks.

d. Pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan (H_4)

Hipotesis keempat menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Ini terlihat dari variabel bebas rasio likuiditas diperoleh $t_{hitung} = 5,013$ yakni lebih besar dari $t_{tabel} = 1,689$. Dengan demikian berarti bahwa secara individual rasio likuiditas berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap rasio likuiditas. Demikian pula diperoleh nilai signifikan sebesar $0.003 < 0,05$ yang berarti berpengaruh. Kesimpulannya bahwa H_a^4 diterima.

e. Pengaruh rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan (H_5)

Hipotesis kelima menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Ini terlihat dari variabel bebas rasio aktivitas diperoleh $t_{hitung} = 10,856$ yakni lebih besar dari $t_{tabel} = 1,689$. Dengan demikian berarti bahwa secara individual rasio aktivitas berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap rasio aktivitas. Demikian pula diperoleh nilai signifikan sebesar $0.000 < 0,05$ yang berarti berpengaruh. Kesimpulannya bahwa H_a^5 diterima.

4.7 Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji *ANOVA (Analysis Of Varian)* atau uji F, pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} *Gross Profit Margin, Debt To Asset Ratio, Return On Investment, Current Ratio* dan *Fix Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* sebesar 37,472 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,37 ($37,472 > 2,37$ dengan $df_{pembilang} = 5$, $df_{penyebut} = 29$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Gross Profit Margin, Debt To Asset Ratio, Return On Investment, Current Ratio* dan *Fix Asset Turn Over* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 4.7
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.169	5	5.034	37.472	.000 ^b
	Residual	4.397	29	.14		
	Total	15.566	34			
a. Dependent Variable: Return On Asset						
b. Predictors: (Constant), Fix Asset Turn Over, Return On Investment, Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Gross Profit Margin						

Sumber: Hasil *output* SPSS V. 20

4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa terjadi korelasi atau hubungan signifikan antara *Gross Profit Margin*, *Debt To Asset Ratio*, *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Fix Asset Turn Over* sebagai variabel independen dan *Return On Asset* sebagai variabel dependen, Hal ini terlihat dari nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0,678 yang berarti 67,8%, dengan demikian variabel *Gross Profit Margin*, *Debt To Asset Ratio*, *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Fix Asset Turn Over* secara bersamaan mempunyai tingkat yang kuat sehingga mampu memberikan penjelasan pada variabel *Return On Asset*. Dan sisanya sebesar 32,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini

Tabel 4.8
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547 ^a	.699	.678	.21695

a. Predictors: (Constant), *Fix Asset Turn Over*, *Return On Investment*, *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Gross Profit Margin*

b. Dependent Variable: *Return On Asset*

Sumber: Hasil *output* SPSS V. 20

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio profitabilitas, solvabilitas, rentabilitas, Likuiditas, dan aktivitas untuk menilai kinerja keuangan melalui laporan keuangan tahunan selama 5 tahun dengan 7 perusahaan.

Tabel 4.9
Ringkasan Hasil Hubungan Antara variabel

No	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hubungan/Signifikan si
1.	<i>Gross Profit Margin</i> (X_1)	<i>Return On Asset</i> (Y)	Negatif/Tidak Signifikan
2.	<i>Debt To Asse Ratio</i> (X_2)	<i>Return On Asset</i> (Y)	Positif/ Signifikan
3.	<i>Return On Investment</i> (X_3)	<i>Return On Asset</i> (Y)	Positif/Tidak Signifikan

4	<i>Current Ratio (X₄)</i>	<i>Return On Asset(Y)</i>	Positif/Signifikan
5	<i>Fix Asset Turn Over(X₅)</i>	<i>Return On Asset(Y)</i>	Positif/Signifikan
6	<i>Gross Profit Margin (X₁) Debt To Asse Ratio(X₂)Return On Investment(X₃)Current Ratio (X₄) dan Fix Asset Turn Over(X₅)</i>	<i>Return On Asset(Y)</i>	Positif/ Signifikan

Sumber : Dikembangkan untuk skripsi ini (2020)

5. Kesimpulan dan saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan beserta hasil data yang diteliti, maka kesimpulan yang dapat diambil, yaitu:

1. Dari hasil pengujian regresi secara simultan menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara variabel *Gross Profit Margin(X₁)Debt To Asset Ratio(X₂) danReturn On Investment (X₃) , Current Ratio(X₄)danFix Asset Turn Over(X₅)* terhadap variabel *Return On Asset (Y)* pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
2. Hasil pengujian secara parsial*Gross Profit Margin* berpengaruh negatiftidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
3. Hasil pengujian secara parsial*Debt To Asset Ratio*berpengaruh positifsignifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
4. Hasil pengujian secara parsial*Return On Investment*berpengaruh positiftidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) perusahaan Sub Sektor Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
5. Hasil pengujian secara parsial*Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) perusahaan Sub Sektor Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
6. Hasil pengujian secara parsial*Fix Asset Turn Over* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) perusahaan Sub Sektor Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

5.2 Saran

1. Ada baiknya bila pihak perusahaan sub bagian kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk lebih meningkatkan hasil dari *Gross Profit Margin* agar mampu membiayai hasil dari produksinya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja perawatan mesin serta HPP untuk bisa lebih meningkatkan hasil dari laba kotornya di banding hasil penjualan.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait *Debt To Asset Rati* pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti berharap agar perusahaan tetap menjaga dan menambah aset jumlah yang dibiayai oleh utang sehingga perusahaan tetap menyelesaikan segala kewajiban jangka panjangnya.
3. Pihak perusahaan, hendaknya dapat meningkatkan jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan serta total biaya investasi dapat dikembalikan dan juga dapat memperoleh laba dari sisa biaya investasi tersebut. Dengan demikian, dapat meningkatkan pengembalian atau *Return On Investment* yang lebih tinggi menjadi lebih baik.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian lain yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya di bidang Akuntansi keuangan yang berkaitan dengan Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas dan Aktivitas untuk mengukur Kinerja Keuangan suatu perusahaan.
5. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain dengan skala yang berbeda yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan serta dilakukan penambahan jumlah sampel dan menambah periode penelitian agar hasil data yang diperoleh lebih akurat dan valid dengan hasil penjelasan yang berbeda serta lebih baik.

Referensi

- [1] Hans Kartihadi, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar. 2012. *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta : salemba
- [2] Saraswati. 2013. *Faktor Minat Perilaku Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce*. Simposium Nasional Akuntansi XVI, dari (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/view/10106>), (diakses 11 Maret 2020)
- [3] Aditya Putra Dewa, Sonang Sihotang. 2015. Analisis Kinerja Keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol 4, dari (<https://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/jim/article/download/918/792>), (diakses 11 Maret 2020)
- [4] Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke Tiga. Jakarta: PT. Grasindo



JURNAL BONANZA

Fakultas Ekonomi
Universitas Al Azhar
Medan



- [5] Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [5] Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [6] Bambang, Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.